



Judul buku: Mrs. McGinty sudah Mati

Pengarang/ penulis: Agatha Christie

Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama

Tahun terbit: 1991

ISBN: 978 – 979 – 22 – 3048 – 2

Jumlah halaman: 336

Agatha Christie, seorang penulis termasyhur dari Inggris kali menerbitkan buku baru dengan judul 'Mrs. McGinty sudah Mati'. Kali ini detektif piawai kita, Hercule Poirot dihadapkan oleh kasus pembunuhan baru di sebuah kota kecil di negara Inggris. Apakah sang detektif terkenal bisa menyelesaikan kasusnya? Bagaimana pula dengan *review* buku ini menurut saya selaku penulis? Apakah pantas untuk dibaca atau mungkin malahan ada manfaat yang bisa anda temui didalam buku ini?

Dalam petualangannya kali ini, Hercule Poirot diminta oleh sahabatnya, yang bernama Inspektur Spence untuk menyelidiki kasus pembunuhan di desa kecil di pesisir Inggris. Sebenarnya, kasus pembunuhan ini sudah ditutup oleh pihak kepolisian setempat dengan dalangnya yang bernama James Bentley, tetapi Inspektur Spence tetap bersikeras bahwa sebenarnya bukan dialah pembunuhnya karena beberapa faktor. Disinilah, Hercule Poirot mulai memainkan perannya; dia diminta Inspektur Spence untuk menyelidikinya lantaran Spence menemui jalan buntu. Merasa tertarik, Hercule Poirot langsung meluncur ke kota tempat pembunuhan terjadi dan memulai investigasinya.

Jika anda pernah membaca karya – karya Agatha Christie yang lain, terutama yang protagonisnya Hercule Poirot, pasti anda sudah tidak asing lagi dengan cara beliau menulis alur dan pemecahan kasus intinya. Kasus – kasusnya akan dikupas perlahan dengan alurnya yang runtut dan jelas sehingga tidak membingungkan pembaca. Selain itu, pembaca juga diajak untuk berpikir seolah – olah andalah yang akan memecahkan kasus pembunuhan Mrs. McGinty. Ditambah lagi yang menurut saya menjadi ciri khas Agatha Christie adalah beliau memancing pembaca untuk menebak pembunuhnya dan biasanya anda akan salah dalam menebaknya, lantaran pembunuhnya adalah orang yang tidak disangka – sangka. Nah, karena alasan itulah mengapa saya tidak mencantumkan pembunuh asli dalam sinopsis. Lagian, itu juga merupakan sinopsis, jadi tidak perlu lengkap – lengkap. Bagaimanapun juga, cerita Agatha Christie yang satu ini cukup menarik untuk anda baca.

Mengingat, buku dan literatur merupakan karya buatan manusia, dimana ada kelebihan, pasti juga ada kekurangan. Hal ini karena buatan manusia tidak ada yang sempurna, pasti didalamnya terdapat kesalahan yang bisa kita kenal dengan *human error*. Kekurangan novel ini sebenarnya tidak begitu banyak, tetapi menurut saya cukup mengganggu; yang pertama adalah penggunaan istilah – istilah asing dalam Bahasa Perancis dan Inggris, memang si penulis ingin lebih memberi karakter pada tokoh – tokohnya, tetapi alangkah lebih baiknya jika, si penulis atau si penerjemah mencantumkan arti dari kata – kata asing tersebut dalam catatan kaki

sehingga wawasan pembaca bertambah dan pembaca juga bisa menikmati novel ini lebih baik lagi. Kemudian di beberapa bagian novel, terdapat sedikit kesalahan penulisan. Ini mungkin masalah kecil, tetapi akan lebih baik jika *quality control* dapat diterapkan lebih baik saat bagian penyuntingan.

Adakah manfaat yang bisa saya ambil? Sementara itu, manfaat yang bisa saya ambil adalah buku ini membantu meningkatkan intuisi detektif dan *problem – solving*. Hal ini karena, seperti yang saya jelaskan sebelumnya, seolah – olah kita yang menyelesaikan kasus ini dan kita dituntut untuk teliti dan jeli jika ingin menebak pembunuhnya dengan benar sebelum mencapai bab terakhir. Manfaat kedua bisa dibilang merupakan manfaat umum yang sebenarnya bisa diperoleh dari buku – buka lain, yaitu meningkatkan daya imajinatif dan inspirasi pembaca. Jadi, apa kesimpulannya? Apakah karya ini pantas untuk dibaca? Jawabannya, ya, buku ini wajib untuk anda baca, apalagi jika anda adalah penikmat buku bergenre detektif. Buku ini bisa masuk ke daftar buku wajib baca. Buku ini bisa anda pinjam di perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya yang berada di lantai 4 gedung B.

NAMA: Benedictus Dennis Bernard

NIM: 2023041004

Prodi: Ilmu Komunikasi